

ABSTRAK

Rumahorbo, Lydia Sonia. 2019. *Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Wisma Bahasa untuk Level 3A Berdasarkan Grafik Fry, SMOG, dan Autentisitasnya*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Wisma Bahasa untuk level 3A berdasarkan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya, (2) wacana apa saja yang sesuai untuk level 3A sebagai bahan pembelajaran dalam buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Wisma Bahasa berdasarkan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Wisma Bahasa untuk level 3A. Data penelitian ini berasal dari wacana-wacana dalam buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Wisma Bahasa untuk level 3A yang berjumlah 17 wacana.

Terdapat empat hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini. *Pertama*, berdasarkan grafik Fry terdapat enam wacana yang sesuai untuk level 3A, yaitu wacana yang berjudul “BPJS vs Asuransi Kesehatan Swasta. Manakah yang Lebih Baik?”, “Menyelisik Batik”, “Teknologi Pertanian Terbaru di Indonesia dan Praktiknya”, “Pencemaran Laut”, “Seandainya Bersekolah itu Berwisata”, dan “SMA vs SMK”. *Kedua*, berdasarkan formula SMOG dari enam wacana yang dapat dihitung, tidak terdapat wacana yang sesuai untuk level 3A. Wacana yang berjudul “Menyelisik Batik”, “Melindungi Kekayaan Alam”, “Seandainya Bersekolah itu Berwisata”, “Pencipta? Tukang? Atau Penjual?”, dan “Perempuan Berhak Setara dalam Dunia Kerja”, jatuh pada usia 17-18 tahun. Bersumber pada tingkat keterbacaan berdasarkan formula SMOG, level 3A berada pada usia 15 dan 16 tahun. *Ketiga*, berdasarkan autentisitasnya terdapat sembilan wacana yang memiliki tingkat autentisitas tinggi, yaitu wacana yang berjudul “Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Multi Manfaat untuk Semua Pihak”, “Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Asuransi”, “Teknologi Pertanian Terbaru di Indonesia dan Praktiknya”, “Penanaman, Menanam, Menanamkan”, “Melindungi Kekayaan Alam”, “SMA vs SMK”, “Pencipta? Tukang? atau Penjual?”, “Plagiarisme atau Penjiplakan”, dan “Perempuan Berhak Setara dalam Dunia Kerja”. *Keempat*, berdasarkan grafik Fry, SMOG, dan autentisitasnya tidak ditemukan wacana yang sesuai untuk level 3A.

Kata Kunci: Keterbacaan, Tingkat Keterbacaan, Buku Teks, Level 3A, Grafik Fry, SMOG, Autentisitas.

ABSTRACT

Rumahorbo, Lydia Sonia. (2019) **The Level of the readability In Indonesian textbooks published by Wisma Bahasa for 3A level based on Fry chart, SMOG and the Authenticity**. Thesis. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research aims to (1) describe the level of readability of Indonesian text books discourse published by Wisma Bahasa for 3A level based on Fry chart, SMOG, and the authenticity. (2) to know the suitable discourse for 3A level as a learning material in Indonesian text books published by Wisma Bahasa based on Fry chart, SMOG, and the Authenticity.

This type of research is quantitative description research. The data source in this research is from Indonesian language text books discourses published by Wisma Bahasa for 3 A level which amounted 17 discourses.

There are 4 results obtained from this research. First based on Fry chart there are 6 appropriate discourses for 3A level, the example discourses is entitled “BPJS vs Asuransi Kesehatan Swasta. Manakah yang Lebih Baik?”, “Menyelisik Batik”, Teknologi Pertanian Terbaru di Indonesia dan Praktiknya”, “Pencemaran Laut”, “Seandainya Bersekolah itu Berwisata”, and “SMA vs SMK”. Second, based on SMOG formula and 6 calculated discourses, there is no appropriate discourses for 3A level, the examples discourses is entitled “Menyelisik Batik”, “Melindungi Kekayaan Alam”, “Seandainya Bersekolah itu Berwisata”, “Pencipta? Tukang? Atau Penjual?”, and “Perempuan Berhak Setara dalam Dunia Kerja”, is appropriate for 17 up to 18 years old. Based on the level of readability and SMOG formula, the 3A level is appropriate at the age of 15 up to 16 years old.

Third, based on the authenticity there are 9 discourses that have a high level of the authenticity, for the example is entitled, “Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Multi Manfaat untuk Semua Pihak”, “Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Asuransi”, “Teknologi Pertanian Terbaru di Indonesia dan Praktiknya”, “Penanaman, Menanam, Menanamkan”, “Melindungi Kekayaan Alam”, “SMA vs SMK”, “Pencipta? Tukang? atau Penjual?”, “Plagiarisme atau Penjiplakan”, and “Perempuan Berhak Setara dalam Dunia Kerja”. Fourth, based on Fry chart, SMOG and the authenticity there is no suitable discourses for 3A level.

Key words: Readability, The level of readability, Textbooks, 3A level, Fry chart, SMOG, Authenticity